

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BADAL
KANDANK DALAM MENJALANKAN PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN
TANJUNG MULIA**

TUGAS AKHIR

Oleh :
FIRMANSYAH PILIANG
NPM : 2003110186

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : FIRMANSYAH PILIANG
NPM : 2003110186
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada Hari, Tanggal : Jumat, 27 Desember 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assos. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si (.....)

PENGUJI III : H.TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

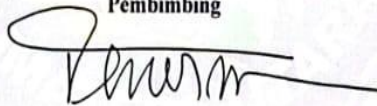
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Firmansyah Piliang
NPM : 2003110186
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BADAL
KANDANK DALAM MENJALANKAN PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DIKELURAHAN TANJUNG MULIA
Medan, 06 November 2024

Pembimbing



H.TENERMAN, S.Sos.M.I.Kom
NIDN: 0104076904

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos.M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Medan
Assoc. Prof., Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **FIRMANSYAH PILIANG**, NPM 2003110186, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Firmansyah Piliang

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan, dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan hasil tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan setara satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul **“Strategi Komunikasi Komunitas Badal Kandank Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Mulia”**.

Dalam penelitian tugas akhir ini, Penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Terutama kedua orang tua penulis yaitu **Ayahanda Kamiruddin Piliang** dan **Ibunda Jumiati** tercinta yang telah memberikan dukungan moril, materil dan doa yang tulus sehingga penulis memiliki tujuan yang jelas untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis banyak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak H. Tenerman S.Sos.,M.I.Kom selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan masukan arahan yang baik dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Bapak TZ. Totary Rikumahu Ketua Komunitas Badal Kandank yang telah memberikan izin untuk peneliti ini, dan memberikan informasi tentang program-program yang telah membantu sebagai informan.
10. Kepada para sahabat yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan tugas skripsi dari awal sampai selesai. Dan kepada teman-teman sekelas ilmu komunikasi hubungan masyarakat dan seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi FISIP UMSU 2020.
11. Kepada Orang Tua Penulis yang selalu memberikan dukungan begitu besar dengan support doa, motivasi, dan harapan yang terbaik untuk penulis.
12. Dan terakhir untuk Penulis Sendiri Firmansyah Piliang. Apresiasi sebesar- besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata

sempurna. Dengan itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga tugas akhir dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan memperluas pengetahuan pembaca. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Desember 2024

Penulis,

Firmansyah Piliang

NPM : 2003110186

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BADAL KANDANK
DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN**

MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG MULIA

FIRMANSYAH PILIANG

2003110186

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang disampaikan di komunitas badal kandank dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di kelurahan tanjung mulia. Pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas merupakan sebuah potensi daerah tersebut dan partisipasi warga, peran dari pihak luar akan lebih optimal dengan bertindak sebagai fasilitator sekaligus motivator yang mendukung kapasitas warga dalam mengelola potensi daerahnya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ialah deskriptif kualitatif. Adanya komunikasi yang disampaikan komunikasi persuasif adalah perubahan sikap. Sikap pada dasarnya tendensi kita terhadap sesuatu, sikap rasa suka atau tidak suka kita atas sesuatu. Adanya diskusi untuk penyampaian program mengatasi ruang lingkup Narkoba juga perlu di perhatikan juga dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat. Maka penelitian ini akan membahas bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas Bandal Kandang Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Mulia, dan disini yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian skripsi ini.

Kata Kunci: komunikasi, komunikasi persuasif, pemberdayaan masyarakat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Pengertian Komunikasi.....	9
2.2 Strategi Komunikasi	10
2.3 Komunikasi Pembangunan	12
2.4 Pemberdayaan Masyarakat	13
2.5 Komunikasi Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	15
2.6 Komunikasi Organisasi	16
2.7 Anggapan Dasar	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Konsep	22
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5 Narasumber Penelitian	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1 Hasil Observasi	27
4.2 Hasil Wawancara	29
4.3 Hasil Dokumentasi	30
4.2 Pembahasan	34
4.1 Strategi Komunikasi Komunitas Badal Kandank.....	35

4.2	Program Pemberdayaan Masyarakat.....	36
BAB V	PENUTUP.....	37
5.1	Simpulan	37
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....		40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Konsep.....	27
Gambar 4.1. Logo Komunitas	27
Gambar 4.2. Wawancara dan Narasumber.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	23
Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan	29
Tabel 3.3. Daftar Narasumber	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia yang eksistensinya sebagai makhluk sosial di dunia ini tidak akan terlepas dari bantuan atau keberadaan orang lain. Pada hakikatnya, manusia selalu hidup bersama dalam suatu lingkungan yang menciptakan sifat majemuk, dan dalam tingkatan yang berbeda-beda. Seperti, ada manusia yang kaya dari segi ekonomi, sebaliknya ada yang miskin, ada yang hidup layak dan sejahtera namun ada juga yang hidupnya kurang layak dan dapat dikatakan jauh dari kata sejahtera. Kondisi ini mengakibatkan manusia, saling berlawanan satu sama lain. Menurut Freire, menjadi manusia berarti menjalin hubungan dengan sesama dan dengan dunia sekitarnya sebagai realitas objektif.

Untuk menjawab ketimpangan yang terjadi di suatu daerah, maka dilaksanakannya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat yang kurang beruntung agar dapat mandiri secara ekonomi. Pemberdayaan masyarakat memegang peranan yang penting dalam upaya membangun kemandirian penduduk daerah tersebut. Kemandirian tersebut dalam arti mencapai tingkat kemajuan dan kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan dalam KBBI diartikan sebagai sebuah proses atau cara, atau pun juga sebagai suatu perbuatan untuk menuju berdaya.

Pengertian proses tadi merujuk pada serangkaian tindakan yang dapat dilakukan secara sistematis dan bertahap. Serangkaian tindakan ini tentunya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya menuju keberdayaan atau kemandirian.

Pemberdayaan dalam perspektif ilmu sosial sering diartikan sebagai ikhtiar guna memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh suatu individu atau kelompok masyarakat atau juga masyarakat. Masyarakat sendiri (*community/society*) terdiri dari individu-individu dalam suatu wilayah yang spesifik, memiliki ikatan kebersamaan dan saling berinteraksi secara sosial (Amalia & Syawie, 2015). Pemenuhan kebutuhan masyarakat ini termasuk didalamnya tingkat aksesibilitas terhadap sumber daya dan aktivitas sosial lainnya. Intinya pemberdayaan menjadi sarana dan suatu proses meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat

Pemberdayaan masyarakat memegang peran penting dalam upaya pembangunan kemandirian suatu daerah, kemandirian tersebut dalam artian untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat yang hidup di lingkungan tersebut, serangkaian tindakan atau hal kecil yang dilakukan masyarakat yang diharapkan dapat merubah tingkah laku dan kebiasaan mereka untuk melakukan hal-hal positif.

Pemberdayaan maupun pengembangan masyarakat sejatinya merupakan sebuah proses yang harus dilewati bersama-sama. Dalam mengevaluasi proyek pengembangan masyarakat, siapapun harus melihat proses, dan dalam

merencanakan dan menerapkan program pengembangan masyarakat apa pun senantiasa merupakan proses, bukan hasil, yang harus diberikan pertimbangan yang mendalam. Berkaitan dengan pengembangan masyarakat yang harus didasari oleh pengembangan personal dari masing-masing masyarakat, maka dari itu dimulai dengan pengembangan dari sisi Remaja yang dikelola oleh Komunitas Badal Kandank di Kelurahan Tanjung Mulia.

Salah satu faktor penting dari aspek pemberdayaan masyarakat adalah adanya partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Kelompok masyarakat atau komunitas yang ada ditengah masyarakat dalam kerangka pemberdayaan akan menjadi subyek dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Setidaknya terdapat 3 (tiga) alasan mengapa partisipasi masyarakat itu penting yaitu: (Maulina, 2012)

1. Partispasi masyarakat adalah alat untuk mendapatkan informasi tentang kondisi, keperluan, dan attitude masyarakat, karena tanpa hal ini program serta kegiatan akan sulit berhasil.
2. Masyarakat akan lebih mempercayai suatu kegiatan atau program bila mereka ikut dilibatkan dalam aspek perencanaan dan persiapannya. Ini dikarenakan mereka akan mengetahui segala hal terkait kegiatan tersebut dan tumbuh rasa memiliki terhadap kegiatan tersebut.
3. Asumsi bahwa pelibatan masyarakat dalam program pembangunan mereka sendiri merupakan wujud hak demokrasi. Masyarakat berhak untuk ikut urun rembung guna menentukan jenis kegiatan

yang akan dilaksanakan.

Komunitas adalah kumpulan individu- individu yang tidak memiliki kewajiban untuk menolong suatu pihak tetapi memiliki hasrat untuk berkontribusi dengan meluangkan waktu mereka dalam suatu kegiatan dan mereka rela berkomitmen penuh dan bergerak berdasarkan hati nurani mereka dalam waktu yang lama untuk membantu menyelesaikan suatu permasalahan atau pun bencana yang terjadi, dan memberikan apa saja yang mereka miliki dengan rasa yang ikhlas, baik berupa tenaga, waktu, pikiran, dan materi yang akan diberi kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan

Komunitas merupakan kumpulan yang memiliki rasa saling memiliki, terikat di antara satu dengan yang lainnya dan percaya bahwa kebutuhan setiap anggota dapat terpenuhi selama anggota tersebut berkomitmen untuk terus bersama mencapai tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya sebuah komunitas atau sekelompok orang yang berada di dalam satu wilayah, saling terikat satu sama lain yang didasari atas kebutuhan dan keinginannya.

Pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas merupakan sebuah potensi daerah tersebut dan partisipasi warga, peran dari pihak luar akan lebih optimal dengan bertindak sebagai fasilitator sekaligus motivator yang mendukung kapasitas warga dalam mengelola potensi daerahnya. Tujuan partisipasi masyarakat dalam menciptakan peran aktif dalam kelompok warga untuk mempengaruhi pelaksanaan pembangunan dan kemajuan daerahnya.

Banyak wadah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat baik bersifat edukasi maupun hanya sebagai hobi saja, misalnya kita dapat mengikuti kegiatan

yang dimana dapat memberikan pelajaran diri tentang pentingnya bersama dalam memberikan pelajaran diri tentang pentingnya nilai-nilai interaksi sosial. Seperti sebuah komunitas dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosial yang biasanya didasarkan kepada kesamaan tujuan, ideologi, dan yang lainnya. Dengan adanya sebuah komunitas diharapkan terjalinnya pemberdayaan masyarakat yang saling menguatkan dalam kebaikan.

Di Kota Medan tepatnya di Kelurahan Tanjung Mulia terdapat komunitas yang melakukan pembangunan dan pemberdayaan suatu lingkungan, komunitas yang biasa orang-orang menyebutnya Komunitas Badal Kandank. Komunitas ini bergerak dalam bidang swadaya, yang dimana tujuan mereka untuk memberdayakan suatu lingkungan dengan tujuan membantu sesama makhluk sosial untuk menciptakan lingkungan yang sehat, sejahtera dan aman.

Badal Kandank merupakan kumpulan dari beberapa remaja yang bertempat tinggal di Kelurahan Tanjung Mulia, yang mendedikasikan waktu, tenaga dan pikirannya ke hal-hal positif, yang dimana ini merupakan suatu hal yang baik, karena diusia mereka banyak anak-anak remaja yang membuang waktunya ke hal-hal yang merugikan diri mereka dan orang lain. Program Komunitas Badal Kandank, didominasi dengan program pemberdayaan masyarakat daerah tersebut, dan program-program yang menjawab keresahan-keresahan masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia.

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka bagaimanakah Komunitas Badal Kandank dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat. Hal itu pasti memerlukan strategi untuk mencapai tujuan sesuai keinginan yang

ditentukan. Maka penelitian ini akan membahas bagaimana Strategi Komunitas Badal Kandank Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Mulia, dan disinilah yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian skripsi ini. Adapun judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini yakni, **“Strategi Komunikasi Komunitas Badal Kandank Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tanjung Mulia”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Berbicara mengenai Komunitas yang sangat banyak, mengingat keterbatasan waktu, biaya, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Adapun pembatasan masalah yang ditetapkan penulis sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang akan dilakukan oleh Komunitas Badal Kandank dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat.
2. Program Komunitas Badal Kandank yang dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Mulia.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penulis maka perlu dibuat perumusan masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana strategi komunikasi komunitas Badal Kandank dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia?”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui Strategi

Komunitas Badal Kandank dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia.

a) Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Komunitas Badal Kandank sebagai tolak ukur akan penyampaian strategi komunikasi dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia.
2. Secara Teoritis, membandingkan teori yang di dapat di bangku kuliah dengan kondisi yang ada dilapangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan yaitu **Komunikasi, Komunikasi Pemasaran, *Public Relations*, Pasien RumahSakit, dan RS Columbia Aksara.**

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan yaitu Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa non-verbal (Komala, 2019, hal. 8).

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *communis* yang artinya “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama”. Komunikasi menyaranakan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama (Mulyana, 2015:4)

Aspek komunikasi juga menjadi hal vital dalam proses strategi yang dihubungkan dengan model komunikasi dasar, menurut Harold Laswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society* (Effendy, 2005: 10), mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: “*Who Says What in Which Channel*

To Whom With What Effect” atau “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya. Yang mengandung unsur-unsur berikut:

- a) *Communicator* harus mampu menyampaikan ide dan kegiatan atau program kerjanya kepada pemiliknya, sehingga publik mampu memahami dan mengikuti kegiatan yang akan disampaikan oleh komunikator.
- b) *Message* (pesan) merupakan sesuatu yang perlu disampaikan kepada penerima.
- c) *Medium* (media) merupakan sarana untuk menyampaikan pesan kepada publik dan sebagai mediator antara komunikator dan komunikan (penerima pesan).
- d) *Receiver* (penerima/ komunikan/ target sasaran) merupakan publik yang menjadi sasaran dalam berkomunikasi.
- e) *Effect* (dampak) merupakan respon atau reaksi setelah berlangsungnya proses komunikasi yang bisa menimbulkan umpan balik atau feedback positif atau sebaliknya, respon negatif

Jadi berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

2.2 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah suatu perpaduan dari perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen komunikasi

(communication management) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk memperoleh tujuan yang dimaksud, strategi komunikasi diharuskan untuk dapat memperlihatkan cara-cara operasionalnya secara taktis yang harus dilakukan.

Strategi komunikasi hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) mencapai tujuan diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya. Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai satu tujuan.

Menurut *Bussinesdictionary* strategi merupakan metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah. Sejalan dengan itu Siagian juga menyatakan Strategi merupakan serangkaian tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Dari pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah cara yang telah direncanakan dengan baik oleh individu atau kelompok guna mencapai tujuan dari apa yang telah ditentukan. Dengan adanya strategi, rencana akan berjalan dengan tersistem dan tersusun dengan baik. Selain itu, dengan mempunyai strategi maka baik kemungkinan-kemungkinan lain dapat dideteksi lebih awal.

Dalam menyusun sebuah strategi komunikasi adalah suatu seni, bukan suatu yang ilmiah dan banyak cara pendekatan yang berkaitan dengan perencanaan yang dilakukan dalam suatu organisasi atau komunitas. Seperti halnya strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus didukung oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Strategi Komunikasi memungkinkan suatu tindakan komunikasi dilakukan untuk target-target komunikasi yang dirancang sebagai target perubahan.

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett menyatakan bahwa strategi Komunikasi memiliki tiga tujuan, yaitu berikut:

- a) *To secure understanding*, memastikan pesan diterima oleh komunikan.
- b) *To establish acceptance*, membina penerimaan pesan.
- c) *To motivate action*, kegiatan yang dimotivasi

2.3 Komunikasi Pembangunan

Komunikasi pembangunan berasal dari dua kata yaitu komunikasi dan pembangunan. Komunikasi secara sederhana adalah pertukaran peran antara komunikator dengan komunikan. Sedangkan pembangunan menurut Rogers dan Shoemaker adalah suatu jenis perubahan sosial yang dimana ide-ide baru diperkenalkan pada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita yang lebih tinggi melalui proses produksi yang lebih modern dan sistem organisasi sosial yang lebih baik.

Menurut Deddy Mulyana (2012:115) komunikasi pembangunan adalah usaha yang terorganisir untuk menggunakan proses komunikasi dan media dalam meningkatkan taraf sosial ekonomi, yang secara umum berlangsung dalam negara berkembang. Dalam buku Suryani (2016:13) Quebral mengatakan komunikasi pembangunan adalah komunikasi yang dilakukan untuk membangun suatu negara. Komunikasi pembangunan yang diutamakan adalah kegiatan mendidik dan memotivasi masyarakat bukan hanya memberikan laporan yang tidak nyata namun, mengajarkan keterampilan yang sudah diberikan. Adanya komunikasi pembangunan dipandang sebagai suatu perwujudan respon dari kalangan disiplin komunikasi menjawab tantangan dan tuntutan pembangunan. Hal tersebut sama halnya dengan tumbuhnya kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang terkait. Yang mengkhususkan diri bagi pelaksana pembangunan seperti, ekonomi pembangunan, administrasi pembangunan, sosiologi pembangunan, dan lain sebagainya.(Suryani, 2021:13).

2.4 Pemberdayaan Masyarakat

Kata pemberdayaan sangat populer dalam hal pengelolaan serta pengikisan ketimpangan dalam tubuh masyarakat. Hal ini tumbuh melalui kenyataan orang ataupun warga yang tidak mampu ataupun lemah (*powerless*). Ketidaktahuan dalam konteks pengetahuan, pengalaman, perilaku, keahlian, modal usaha. Pemberdayaan dapat melalui ekonomi, pikiran dan perilaku masyarakat yang tujuannya untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Pemberdayaan (*empowerment*) sangat berhubungan dengan penguasaan.

Keadaan seperti ini kerap terjadi melalui keahlian seseorang buat membuat dirinya maupun pihak lain melaksanakan yang diinginkan. Pemberdayaan adalah suatu proses buat membagikan energi ataupun penguasaan pada pihak yang lemah. Bagi Ife (1995), pemberdayaan merupakan mempersiapkan warga berbentuk asupan energi, peluang, pengetahuan serta kemampuan buat tingkatan kualitas warga dalam memastikan masa depannya, dan bersimpati serta pengaruhi kehidupan dalam komunitas warga itu sendiri.

Pemberdayaan ini terus menjadi tampak sukses bila banyak warga yang ikut serta dalam proses pemberdayaan. Suharto dalam Anwas(2013), menerangkan prinsip- prinsip pemberdayaan warga adalah:

- a) Pemberdayaan dengan metode demokratis.
- b) Dilaksanakan bersumber pada kebutuhan dasar.
- c) Pemberdayaan yang diartikan yakni meningkatkan kembali sistem kebudayaan.
- d) Pemberdayaan dicoba secara berkala.
- e) Pemberdayaan butuh terdapatnya keragaman budaya.

Keberhasilan aktivitas pemberdayaan bagi Suharto (2013) pemberdayaan bisa dicoba dengan pendekatan selaku berikut:

- a) Pemukiman: menghasilkan atmosfer yang membolehkan warga mempunyai kemampuan tumbuh secara maksimal.
- b) Penguatan: menguatkan pengetahuan serta keahlian warga buat membongkar permasalahan.

- c) Proteksi: melindungi warga paling utama kelompok lemah supaya tidak tertindas.
- d) Penyokongan: membagikan tutorial serta sokongan supaya warga sanggup melaksanakan kedudukan serta tugas nya.

Berdasarkan seluruh pengertian dan pendapat para Ahli dalam uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah upaya, usaha dan gerakan yang dilakukan kepada masyarakat seperti pelatihan keterampilan, bantuan finansial, dan penyuluhan ataupun sosialisasi hal yang dapat membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera, mandiri dan berdaya. Dengan demikian, pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan

2.5 Komunikasi Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Whiting dalam Anwas (2003) mengatakan bahwa, komunikasi mempunyai kedudukan berarti dalam konteks pembangunan serta pergantian sosial. Komunikasi dalam pemberdayaan ditunjukan buat membangkitkan motivasi serta kemampuan yang dipunyai tiap anggota warga supaya bangkit serta sanggup berdaya buat mengganti kehidupannya ke arah yang lebih baik. Komunikasi alam pemberdayaan cuma hendak efisien bila dicoba secara dialogis, interaktif dalam atmosfer harmonis serta kekeluargaan.

Peranan proses komunikasi secara dialogis dalam pemberdayaan penduduk, ialah:

- a) Media penyampaian data kepada warga tentang aktivitas pemberdayaan.

- b) Wadah partisipasi warga buat tingkatan kesejahteraan hidup.
- c) Media buat menguasai tentang warga denganbermacam karakteristiknya, kebutuhan serta budayanya.
- d) Membangun pemahaman warga tentang kemampuan dirinya.
- e) Wahana buat bersama- sama aktif melaksanakan bermacam aktivitas pemberdayaan secara dialogis, demokratis serta partisipatif.
- f) Wahana pemeliharaan budaya lokal selaku jati diri bangsa yang mempunyai kepribadian serta bermartabat. (Irene, 2010:96).

2.6 Komunikasi Organisasi

Menurut Goldhaber (1986) komunikasi organisasi adalah sebuah proses penciptaan serta saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang bergantung oleh satu sama lain untuk mengatasi lingkungan tidak pasti atau lingkungan yang berubah- ubah.

Sedangkan, Devito berpendapat bahwa komunikasi organisasi merupakan sebuah usaha mengirim serta menerima pesan baik dalam kelompok formal maupun informal dalam suatu organisasi

Dari para pendapat ahli mengenai definisi komunikasi organisasi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi merupakan sebuah proses yang terjadi dalam suatu organisasi berupa penyampaian, penerimaan serta pertukaran informasi dan pesan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah ditetapkan oleh bersama (anggota serta pemimpin organisasi). Proses penyampaian, penerimaan maupun bertukar informasi dan pesan dapat dilakukan secara formal maupun informal selama tujuan yang ditetapkan terwujud. Berikut adalah beberapa

teori komunikasi organisasi:

1. Teori struktural klasik

Teori pertama ini berkembang sejak tahun 1800-an, dan dapat disebut sebagai teori mesin. Teori ini menjelaskan bahwa organisasi digambarkan sebagai sebuah lembaga yang sentral akan tugas – tugasnya serta memberikan petunjuk mekanis strukturalnya yang bersifat kaku, monoton dan tanpa inovatif. Terdapat empat kondisi pokok dari teori ini, yaitu kekuasaan, saling melayani, doktrin dan disiplin.

Dalam *Komunikasi Organisasi*. Kholisoh, (2024), mengatakan Teori struktural klasik sebagaimana diuraikan di atas membedakan dua bentuk organisasi: organisasi sosial dan organisasi formal. Teori ini menjelaskan bahwa organisasi digambarkan sebagai sebuah lembaga yang sentral akan tugas.

2. Teori neoklasik atau hubungan manusia

Teori ini diperkenalkan oleh Elton Mayo dan muncul karena adanya ketidakpuasan dengan teori klasik atau teori mesin. Teori neo klasik mengacu pada pentingnya aspek psikologis serta sosial karyawan sebagai seorang individu atau kelompok kerja. Teori ini telah “difasihkan” melalui percobaan yang dilakukan oleh Elton di pabrik Hawthorne pada tahun 1924. Hasil percobaan tersebut memperoleh kesimpulan bahwa penting memperhatikan upah insentif serta kondisi kerja karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja.

3. Teori peniti penyambung (The Linking Pin Model)

Teori ini dikembangkan oleh Renis Likert yang menggambarkan mengenai struktur organisasi yang saling berkaitan dengan beberapa kelompok, dalam teori

ini Likert menjelaskan bahwa terdapat penyelia yaitu anggota dari dua organisasi atau kelompok tersebut (pemimpin unit rendah serta pemimpin unit tinggi). Penyelia yang disebutkan oleh Likert memiliki fungsi sebagai penyambung atau seseorang yang mengikat kelompok kerja satu dengan lainnya pada tahap atau tingkat berikutnya.

Anjelina, et al (2023) dalam jurnalnya mengatakan bahwa komunikasi peniti penyambung sangat erat sekali hubungannya dalam menjaga stabilitas organisasi. Ini menjadi teori di mana laiknya peniti yang menjadi penyambung antar pegawainya. Hubungan antar kelompok juga berpengaruh besar serta dapat menjadi peniti penyambung. Pada teori yang dikembangkan oleh Likert ini proses berkelompok dinilai penting, karena suatu organisasi perlu memiliki seorang penyelia atau penyambung sehingga setiap anggota kelompok dan kelompok itu sendiri dapat bersifat efektif.

4. Teori public relations

Seperti yang dikatakan oleh Ron Ludlow, komunikasi organisasi merupakan kajian pada teori public relations, teori ini menyatakan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan secara utuh atau menyeluruh oleh suatu organisasi.

Upaya tersebut dilakukan untuk menciptakan serta memelihara niat baik untuk saling mengerti antara organisasi dan khalayaknya (Bairizki, A 2021). Teori ini menyatakan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan secara utuh atau menyeluruh oleh suatu organisasi.

5. Teori kepemimpinan

Teori ini menyebutkan bahwa pemimpin suatu organisasi maupun kelompok merupakan sosok yang penting untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan kelompok atau organisasi secara bersama-sama. Kepemimpinan dipercaya sebagai suatu kekuatan kunci penggerak organisasi yang mampu membangun suatu budaya baru yang sesuai dengan perubahan. Saleh, A (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peran yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut. Kepemimpinan harus mampu mengantisipasi dan mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam organisasi melalui kewenangannya dalam membangun struktur, orang, teknologi, dan mekanisme yang dapat menciptakan suatu budaya baru yang lebih produktif.

Hersey telah memformulasikan empat tugas pemimpin, yaitu (a) *telling*, mampu memberikan informasi secara lugas. (b) *selling*, mampu memberikan petunjuk. (c) *participating*, mampu menjalin kerja sama yang baik. (d) *delegating*, mampu mengambil keputusan.

Dalam mempelajari teori komunikasi khususnya di ranah organisasi, Rudianto R (2021) mengatakan bahwa komunikasi organisasi harus melalui pendekatan objektif serta interpretif yang saat ini menjadi perhatian bagi para kaum akademisi dan juga praktisi ilmu komunikasi.

2.7 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang menjadi landasan berpijak dalam penelitian ini yaitu:

1. Strategi komunikasi diperlukan dalam menjalankan program

pemberdayaan masyarakat.

2. Komunitas Badal Kandank harus mempunyai strategi dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakatnya agar terlaksana sesuai dengan tujuan bersama.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah Teknik- teknik khusus yang digunakan dalam penelitian sosial. Metode penelitian sosial adalah praktik teknis yang digunakan untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian, cara mengumpulkan, dan menganalisis data, dan temuan.

3.1 Jenis Penelitian

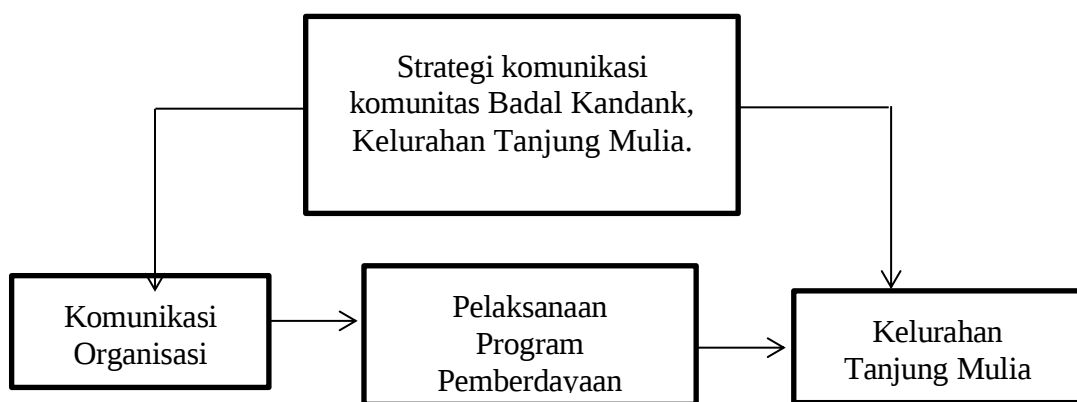
Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur- prosedur static atau cara- cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas social, dan lain- lain (Sujawerni, 2015, hal. 21).

Alasan menggunakan metode penelitian Kualitatif adalah untuk menemukan dan memahami mengenai sesuatu yang sedikit diketahui dan sulit untuk dipahami secara memuaskan. Metode Kualitatif adalah untuk menemukan dan memahami mengenai sesuatu yang sedikit diketahui dan sulit untuk dipahami secara memuaskan. Metode Kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode Kuantitatif.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penulisan ini penulis menggambarkan melalui bagan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka konsep



Sumber : Hasil Penelitian, 2024

3.3 Definisi Konsep

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan analisis teks media dengan analisis framing ini, maka berdasarkan kerangka konsep yang telah dipaparkan diperlukan definisi konseptual. Adapun definisi konsep pada penelitian:

- a) Komunitas Badal Kandank adalah sebuah perkumpulan yang mempunyai kegiatan positif dalam pemberdayaan masyarakat di kelurahan Tanjung Mulia.
- b) Strategi komunikasi hakekatnya adalah perencanaan (planning)

dan manajemen (management) mencapai tujuan yang diinginkan.

- c) Pemberdayaan Masyarakat, pemberdayaan merupakan mempersiapkan warga berbentuk asupan energi, peluang, pengetahuan serta kemampuan buat tingkatkan kualitas warga dalam memastikan masa depannya, dan bersimpati serta pengaruhi kehidupan dalam komunitas warga itu sendiri

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel peneliti sehingga dengan benar apa yang akan menjadi kategorisasi didalam penelitian dan untuk menganalisa dari variabel tersebut. Penelitian ini memberitahukan bagaimana strategi komunikasi Komunitas Badal Kandank dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakatnya.

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Indikator
1. Strategi Komunikasi Komunitas Badal Kandank.	• Menentukan program dan kegiatan • Menentukan tujuan dan hasil • Mengembangkan komunikasi dan implementasi • Mekanisme sistem pemberdayaan masyarakat
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia	- Bisa Dilihat

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.5 Narasumber Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat, digunakan dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber. Dalam Penelitian ini menggunakan 4 (empat) orang narasumber sebagai sumber informasi dari pokok permasalahan yang akan diteliti dan narasumber tersebut dianggap mampu menjelaskan semua masalah yang akan diteliti. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang termasuk dalam pengurus Komunitas Badal Kandank, Kelurahan Tanjung Mulia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui beberapa cara, yakni:

1) Wawancara

Perolehan dan pengumpulan data primer dari penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara (*interview*). Wawancara adalah riset atau penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan antaran peneliti dengan informan dan narasumber yang dimulai pewawancara dengan tujuan untuk memperoleh keterangan dan informasi yang sesuai dengan penelitian dan dipusatkan pada isi yang dititik beratkan pada tujuan prediksi dan penjelasan sistematis mengenai penelitian tersebut. Wawancara ini tentunya dilakukan penulis dengan memusatkan perhatian untuk memperoleh data atau informasi yang dapat dijadikan data utama penelitian penulis.

2) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dijadikan catatan. Apabila dikaitkan dengan masalah utama penelitian, observasi

atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui fenomena yang di teliti dalam hal ini adalah strategi komunikasi Komunitas Badal Kandank dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia.

Merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dijadikan catatan. Apabila dikaitkan dengan masalah utama penelitian, observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui fenomena yang di teliti dalam hal ini adalah strategi komunikasi Komunitas Bandal Kandang dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia.

Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, di mana di antaranya: Ketua, Wakil Ketua Bidang Satgas Narkoba, Wakil Ketua Bidang Pengembangan Komunitas Badal Kandank, dan juga 3 masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia. Semuanya dapat dilihat pada tabel berikut.

b) Data Dokumentasi

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data sekunder diperoleh dari buku serta materi tertulis yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam tahap ini seluruh data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder kemudian dimanfaatkan

sedemikian rupa sehingga diambil kesimpulan. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya suatu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan, dan selanjutnya dianalisis dengan argumen logika yang digambarkan dengan kata atau kalimat.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Komunitas Badal Kandank, Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Agustus 2024 – selesai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Observasi

Badal Kandak merupakan Komunitas nirlaba yang bertujuan untuk mengedukasi remaja dan pemuda untuk menghindari narkoba melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Maka dari itu, di sini penulis mewawancarai Ketua Badal Kandak, TZ Totary Rikumahu, Bidang Satgas Narkoba, Ade Nasution. Komunitas Badal Kandak didirikan dari tahun 2019 sudah berjalan 5 tahun sampai 2024. Lokasi Jl. Aluminium I kelurahan tanjung mulia, Kecamatan Medan Deli, lingkungan 16-17 di kota Medan, Sumatera Utara.

Gambar 4.1. Logo Komunitas



Sumber: google 2024

Adapun lambang Komunitas Badal Kandak ialah mempunyai makna Program maupun kegiatan pada dasarnya memang dibuat atau dirumuskan berdasarkan tujuan maupun landasan organisasi tersebut berdiri. Ini diperlukan agar setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan tidak melenceng dan keluar dari tujuan komunitas ataupun organisasi. Setelah program diajukan, idealnya program

tersebut harus dikomunikasikan kepada setiap anggota agar para anggota aktif dalam memberi saran dan masukan sehingga menerima *input* yang baik dan beragam guna keberhasilan pelaksanaan dan keberlanjutan program.

Merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dijadikan catatan. Apabila dikaitkan dengan masalah utama penelitian, observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui fenomena yang di teliti dalam hal ini adalah strategi komunikasi Komunitas Bandal Kandang dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia.

Observasi sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis yang mendapat informasi tentang adanya sebuah komunitas untuk kemudian dijadikan catatan. Apabila dikaitkan dengan masalah utama penelitian, observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui fenomena yang di teliti dalam hal ini adalah strategi komunikasi Komunitas Badal Kandank dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Komunikasi dalam pemberdayaan ditunjukan buat membangkitkan motivasi serta kemampuan yang dipunyai tiap anggota warga supaya bangkit serta sanggup berdaya buat mengganti kehidupannya ke arah yang lebih baik

4.1.2 Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, melakukan wawancara dengan pengurus komunitas Badal Kandak dan warga di lingkungan 17 kelurahan tanjung mulia mengenai strategi komunitas badal kandank dalam menjalankan program pemberdayaan

masyarakat di kelurahan tanjung mulia. Dalam langsung berinteraksi untuk mempertanyakan strategi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat.

Strategi komunikasi persuasif sangat penting dalam upaya pemberantasan narkoba. Beberapa langkah yang dapat dilakukan meliputi: edukasi publik, kolaborasi dengan media, komunikasi komunitas, kampanye, kolaborasi dengan pemerintah, pendekatan yang humanis, dan pemantauan dan evaluasi.

Komunikasi Persuasif sangat diperlukan dalam menyampaikan arahan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahami segala tindakan untuk mengurangi ruang lingkup narkoba. Dalam hal ini Ketua dan Satgas Wakil Narkoba menjelaskan. Bagaimana Komunitas Badal Kandank mengidentifikasi dan melibatkan anggota komunitas dalam proses pengambilan keputusan?

“Dalam menentukan program kerja pastinya kami dari tim menyusunnya berdasarkan tujuan utama kami yaitu memberantas penggunaan narkoba di kalangan anak muda. Itu juga udah disesuaikan dengan kebutuhan dan saran dari anggota. Bukan asal-asalan karena ga bisa gitu. Meskipun organisasi nirlaba kita harus punya tujuan dan tujuannya itu kita jadikan dasar dari kegiatan,” ucap Ketua Komunitas Badal Kandank.

Lebih lanjut beliau juga menambahkan,

“Biasanya ide itu datang dari Pak Ketua ataupun Pak Ketua meminta ide masukan dari saya. Walaupun ide itu sudah ada, kita harus bicarakan ke semua anggota perihal program yang mau dilaksanakan. Percuma aja dibuat program kalau ternyata anggotanya banyak yang tidak setuju, kan gawat. Makanya biasanya kami ada rapat sebelum pelaksanaan kegiatan atau program biar jelas mau buat acara yang kek mana, apa tujuannya, dan apa aja barang yang dibutuhkan.”

Daftar Narasumber

No.	Nama	Jabatan
-----	------	---------

1	TZ. Totary Rikumahu	Ketua
2	Ade Nasution	Wakil Ketua SDM dan Umum
3	Anggi Prasityo	Masyarkat

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

“Kita pasti melakukan hal terbaik dan menyampaikannya dengan cara yang baik. Tujuannya agar dapat dipahami oleh anggota dan juga masyarakat. Kami sering ngelakuin kampanye kesadaran dan pelatihan masyarakat tentang bahaya narkoba serta cara pencegahannya. Selain itu mengajak dialog dengan melibatkan tokoh lokal, juga yang engga kalah penting adalah pendekatan Humanis dengan kita tunjukkan empati dan dukungan terhadap pengguna narkoba, serta selalu ngasih tau soal fasilitas akses rehabilitasi.”

Wakil Satgas Narkoba, Ade Nasution juga menambahkan:

“Selain kolaborasi dengan LSM maupun tokoh masyarakat, kita juga kerja sama sama media. Soalnya kegiatan-kegiatan positif kek gini harus kita sebar luaskan sekaligus jadi bahan dakwah. Seperti yang diucapkan pak ketua, pendekatan humanis itu memang penting. Susah bicara sama anak muda dan mantan pecandu selain dari hati ke hati. Karena kalau kita sampaikan dengan cara yang benar dan efektif belum tentu mau didngar tapi harus lemah lembut dan baik, itu yang penting. Selain itu perlu juga melakukan pemantauan dan Evaluasi hal ini demi melakukan penilaian berkala dan tindak lanjut untuk meningkatkan efektivitas kampanye.”

Strategi komunikasi efektif sangat penting dalam upaya pemberantasan narkoba. Dengan melakukan pendekatan yang humanis dan kolaborasi dengan media massa dan warga lokal dapat menunjang strategi komunikasi yang baik sehingga dapat mencapai tujuan. Gabungan strategi ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman.

4.1.3 Hasil Dokumentasi

Dalam hal ini penulis dokumentasi menanyakan tentang: bagaimana metode yang digunakan oleh Komunitas Badal Kandank untuk meningkatkan pemahaman

masyarakat mengenai isu-isu kesejahteraan dan narkoba di masyarakat, bagaimana proses implementasi program pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas Badal Kandank, dan langkah-langkah apa yang diambil untuk memastikan keberhasilan program tersebut, juga apa saja tantangan utama yang dihadapi komunitas Badal Kandank dalam membangun komunikasi yang efektif dan partisipatif dengan masyarakat, dan bagaimana mereka mengatasinya? kepada Ketua Komunitas, Wakil Satgas Narkoba, juga masyarakat sekitar yang menjadi target kegiatan.

“Mekanisme pemberdayaan masyarakat harus berlandaskan pada kebutuhan warga, inklusif, dan berkelanjutan. Jadi kita harus cari tau dulu kebutuhan melalui survei atau diskusi warga agar program yang dirancang bermanfaat. Ditambah partisipasi aktif warga penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program untuk meningkatkan rasa kepemilikan, sehingga keberhasilan program lebih terjamin. Pemberdayaan juga harus fokus pada pelatihan kapasitas untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, membantu mereka mandiri.”

Gambar 4.2. Dokumentasi Wawancara dan Narasumber



Sumber: hasil dokumentasi peneliti 2024

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam tahap ini seluruh data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder kemudian dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga diambil kesimpulan.

Dibutuhkan kolaborasi, strategi komunikasi, pendekatan, juga metode agar masyarakat mau ikut terlibat dalam program. Tidak kalah penting juga harus selalu melakukan *monitoring* atau pengawasan dan evaluasi terhadap setiap program yang dilaksanakan. Dalam hal ini penulis menanyakan tentang: Bagaimana komunitas

Badal Kandank mengevaluasi efektivitas program dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat dan bagaimana komunitas Badal Kandank mengukur keberhasilan program pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia?

Dalam hal ini ketua komunitas Badal Kandank menyampaikan:

“Tujuan kami sederhana. Buat generasi muda sekitar sadar akan bahaya narkoba, kurang lebih seperti itu. Melalui hal tersebut juga kami berupaya untuk meningkatkan kesadaran mereka dan mengajak anak-anak muda untuk aktif dan mandiri. Ini enggak mudah, butuh usaha ekstra. Awalnya hanya edukasi, namun selanjutnya kami berharap bisa membuat kegiatan wirausaha yang gunanya untuk mengajak anak muda untuk produktif dengan menjadi wirausaha. Tapi itu mungkin menjadi kegiatan selanjutnya.”

Wakil Satgas Narkoba Ade Nasution juga turut menambahkan:

“Kegiatan kami dianggap berhasil apabila banyak anak muda atau masyarakat yang turut terlibat dan membantu. Baik itu sebagai peserta atau panitia acara. Jujur aja, zaman sekarang anak muda sangat dibutuhkan.”

Terakhir Ketua Komunitas Badal Kandank juga mengatakan:

“Keberhasilan kami selain meningkatkan kesadaran dan kemandirian anak muda dan masyarakat sekitar, juga menumbuhkan jiwa pengusaha mereka. Selain itu, jika miskin hanya dikit, ternyata program kami dapat membantu menurunkan angka pengguna narkoba, maka berhasil lah kegiatan kami dan sesuai dengan tujuan komunitas ini sendiri.”

Tujuan dan keberhasilan program dari komunitas ini dapat dinilai dari segi partisipasi pemuda dan masyarakat yang menjadi target. Selain itu, eksistensi komunitas yang kini sudah mencapai 5 tahun juga menjadi bukti keberhasilan bahwa komunitas ini tetap eksis dan aktif menjalankan program komunitas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Startegi Komunikasi Komunitas Badal Kandank

Komunitas Badal Kandank, yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dan pencegahan narkoba, memerlukan pemahaman mendalam akan kebutuhan komunitas. Pertama, lakukan analisis kebutuhan melalui survei dan diskusi, kemudian tetapkan tujuan yang terukur, seperti mengurangi penggunaan narkoba dan meningkatkan keterampilan masyarakat. Libatkan masyarakat dalam proses perencanaan agar program lebih relevan dan dapat diterima dengan baik. Rancang program yang komprehensif, mencakup edukasi, pelatihan ekonomi, rehabilitasi, serta kegiatan alternatif seperti seni dan olahraga untuk menarik minat remaja. Kerja sama dengan pemerintah, LSM, dan sektor swasta juga diperlukan untuk mendukung program ini.

Pastikan program berkelanjutan dengan melatih kader lokal agar inisiatif terus berjalan meskipun program eksternal berakhir. Dengan langkah-langkah ini, komunitas Badal Kandank dapat berkembang secara ekonomi sekaligus menekan penyalahgunaan narkoba.

Kemudian, strategi komunikasi yang efektif untuk komunitas Badal Kandank, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pencegahan narkoba, membutuhkan pendekatan informatif, inklusif, dan partisipatif. Langkah awal adalah memahami audiens dengan membaginya berdasarkan usia dan latar belakang, menggunakan media digital untuk generasi muda dan pendekatan langsung untuk yang lebih tua. Pesan harus sederhana dan mudah dipahami, disesuaikan dengan karakteristik audiens.

Manfaatkan media sosial karena media sosial memainkan peran penting dalam menjangkau khalayak luas melalui konten kreatif, sementara kampanye tatap muka melalui kegiatan lokal memperkuat hubungan antarwarga. Kolaborasi dengan tokoh masyarakat menambah kredibilitas pesan, dan edukasi berkelanjutan memastikan masyarakat tetap sadar akan bahaya narkoba dan pentingnya kemandirian ekonomi. Pendekatan naratif, testimoni, serta penggunaan media tradisional membantu menjangkau lebih banyak orang.

Lakukan dialog terbuka dan keterlibatan aktif masyarakat memperkuat komunikasi, sementara evaluasi rutin memastikan strategi tetap relevan dan efektif. Gabungan dari semua ini akan mendukung pemberdayaan komunitas yang lebih baik dan pencegahan narkoba yang berkelanjutan.

4.2.2 Program Pemberdayaan masyarakat

Mekanisme pemberdayaan komunitas Badal Kandank juga memerlukan pendekatan menyeluruh dan berkelanjutan. Proses ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui dialog masyarakat, diikuti dengan penyuluhan rutin tentang bahaya narkoba dan pelatihan keterampilan yang dapat mendukung kemandirian ekonomi. Akses modal usaha juga disediakan melalui koperasi atau kerja sama dengan lembaga keuangan untuk mendorong usaha mandiri.

Selain itu, pengembangan jaringan sosial di dalam komunitas membantu membangun solidaritas, saling dukung, dan memperkuat ekonomi lokal. Dengan pendekatan ini, komunitas dapat tumbuh lebih sehat, mandiri, dan berdaya, sambil menjauh dari ancaman narkoba.

Kemudian untuk mencapai hasil maksimal diperlukan beberapa strategi

kunci. Pertama, melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan agar program lebih relevan dan didukung oleh berbagai lapisan. Selanjutnya, edukasi yang efektif mengenai bahaya narkoba serta manfaat pemberdayaan ekonomi perlu dilakukan secara rutin melalui berbagai media yang tepat sasaran, terutama bagi generasi muda.

Evaluasi secara berkala diperlukan untuk memastikan efektivitas program, memperbaiki kelemahan, dan menjaga keberlanjutan. Hasil dari program ini sangat penting karena mampu mencegah kerusakan sosial, membangun masyarakat yang mandiri secara ekonomi, menciptakan generasi yang lebih sehat, dan membangun komunitas yang tangguh dalam menghadapi masalah sosial. Dengan langkah-langkah ini, Badal Kandank bisa mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan terbebas dari narkoba.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Komunitas Badal Kandank, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pencegahan narkoba, memerlukan pemahaman mendalam tentang kebutuhan masyarakat melalui analisis dan dialog. Program yang tepat harus mencakup edukasi, pelatihan ekonomi, rehabilitasi, serta kegiatan positif seperti seni dan olahraga, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan. Kerja sama dengan berbagai pihak serta akses modal usaha memperkuat keberhasilan program, yang harus berkelanjutan dan disertai dengan evaluasi rutin.

Strategi komunikasi yang efektif menggunakan media sosial dan pendekatan langsung, melibatkan tokoh masyarakat, serta menekankan pesan sederhana dan inklusif. Edukasi berkelanjutan melalui dialog terbuka dan media tradisional memperkuat kesadaran akan bahaya narkoba.

5.2 Saran

Saran penelitian untuk komunitas Badal Kandank yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pencegahan narkoba dapat mencakup beberapa poin berikut:

1. Penelitian Kebutuhan Komunitas: Lakukan penelitian berbasis survei untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang kebutuhan, tantangan sosial, dan risiko narkoba dalam komunitas. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi kelompok rentan, potensi lokal, dan area yang paling

membutuhkan intervensi.

2. **Evaluasi Efektivitas Program Pemberdayaan:** penelitian evaluatif untuk mengukur dampak dari program pemberdayaan yang telah diterapkan, termasuk pelatihan keterampilan dan rehabilitasi. Penelitian ini bisa menggunakan metode kuantitatif (misalnya, pengurangan pengguna narkoba, peningkatan pendapatan masyarakat) dan kualitatif (pengalaman pribadi peserta program).
3. **Analisis Efektivitas Strategi Komunikasi:** lakukan studi tentang strategi komunikasi yang paling efektif di komunitas ini, terutama dalam menyampaikan pesan terkait bahaya narkoba dan pentingnya pemberdayaan ekonomi. Fokuskan pada penggunaan media digital versus metode tradisional untuk audiens yang berbeda, seperti remaja dan orang dewasa.
4. **Pengembangan Jaringan Sosial dan Dukungan Kelembagaan:** teliti bagaimana pengembangan jaringan sosial dan struktur kelembagaan lokal (misalnya, koperasi atau kelompok dukungan) dapat meningkatkan kemandirian dan resistensi terhadap pengaruh narkoba. Penelitian ini dapat fokus pada peran tokoh masyarakat dan pemimpin komunitas dalam menjaga keberlanjutan program.
5. **Studi Partisipatif:** libatkan masyarakat secara aktif dalam penelitian melalui pendekatan partisipatif, yang memungkinkan mereka memberi masukan langsung tentang kebutuhan dan dampak dari program. Penelitian ini juga bisa fokus pada cara meningkatkan keterlibatan mereka dalam merancang, menjalankan, dan mengevaluasi program.

Dengan komunitas Badal Kandank dapat memiliki landasan ilmiah yang lebih kuat untuk mengembangkan, mengukur, dan mempertahankan program-program yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pencegahan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hamdani, M. S. (2016). *Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Telkom Dalam Mempromosikan Produk Indihome*. 15(2), 1–23.
- Anjelina, M. A., Hamandia, M. R., & Syarifudin, A. (2023). Penerapan Komunikasi Organisasi Pimpinan Dan Pegawai Dalam Meningkatkan Semangat Kerja. At TAWASUL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 3(1), 8-17.
- Ardianto, E., & Rochajat, H. (2012). *Komunikasi pembangunan perubahan sosial*.
- Bairizki, A. (2021). Manajemen Public Relations (Teori dan Implementasi Humas Perguruan Tinggi). Pustaka Aksara.
- Firman, A. A. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat di Desa Berbasis Komunitas*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kholisoh, N. (2024). Komunikasi Organisasi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2021, August). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 1039-1045).
- Masruroh, Y., Supono, Zuber, A. & Solikatun, 2014. *Kemiskinan Dalam Pembangunan*. Jurnal Analisa Sosiologi, Volume Vol 3 (1), pp. 70-89.
- Mulyana Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslim, A., 2012. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Samudra Biru Press.
- Nasution, S. (1995). *Metode research (penelitian ilmiah): usul tesis, desain penelitian, hipotesis, validitas, sampling, populasi, observasi, wawancara, angket*. Bumi Aksara.
- Nindatu, P. I. (2019). *Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengentasan Kemiskinan*. Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis. *Review Literatur*. Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram, 7(1), 132-146.

- Rudianto, R., & Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11-19.
- Saleh, A. (2021). [TURNITIN] PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PERGURUAN TINGGI: TINJAUAN KONSEPTUAL. KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryani, S., SI, M., Andrilarsyah, S., & KOM, S. (2021). *komunikasi pembangunan dalam media cetak lokal studi isi pemberitaan Pemkab Bangka*. Media Sains Indonesia
- Zulkarimen, N. (2004). *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta:Rajawali Pers

Lampiran

Gambar 1 :

Penjelasan pembahasan skripsi kepada komunitas badal kandank dalam penyampaian komunikasi program pemberdayaan masyarakat



Gambar 2 :

Dokumentasi kepada calon duta anti narkoba komunitas badal kandank



Gambar 3 :

Dokumentasi pembahasan penelitian skripsi kepada kepala lingkungan 17 kel. Tanjung mulia selaku pembina komunitas badal kandank



Gambar 4 :

Kegiatan penyampaian program-program komunitas badal kandank dalam menjalan pemberdayaan masyarakat





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
di manapun kamu berada didukung oleh dan tanggap

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK.KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fkip.umhu.ac.id> Email: fkip@umhu.ac.id www.umsumedan.ac.id [umsumedan](https://www.umsumedan.ac.id) [umsumedan](https://www.umsumedan.ac.id) [umsumedan](https://www.umsumedan.ac.id) [umsumedan](https://www.umsumedan.ac.id)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : FIRMANSYAH PILIANG
NPM : 2003110186
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 1610 SKS, IP Kumulatif 3,40.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi komunitas Bantal kandang Dalam Mengalakan Program Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia	6/8-2024
2	Pengaruh informasi Media Massa Dalam menjalankan Program linkedIn terhadap Siswa di SMKS PAB 1 HELVETIA MEDAN.	
3	Pola komunikasi Marketing public Speaking dan Brand Image terhadap minat masyarakat kota Medan membeli makanan di Workshop AGAM cabang Multatuli	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPK tahap berjalan;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 6 Agustus 2024

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

Ahlijar Anshori S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Pemohon,

(Firman Syah Piliang...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

NIDN:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengutip surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[fkip.umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 1406/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1231/SK/IL.3/UMSU/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Agustus 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **FIRMANSYAH PILIANG**
N P M : 2003110186
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BADAL KANDANK
DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG MULIA**
Pembimbing : **H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 224.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 06 Agustus 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 01 Shafar 1446 H
06 Agustus 2024 M

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
NIDN. 003017402



Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1560/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 04 September 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	ISMI FAUZIYAH	1803110045	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN PULO BRAYAN BENGKEL TENTANG TUTUPNYA CENTRE POINT MEDAN AKIBAT TUNGGAKAN PAJAK
12	ANNISA FITRI	2003110300	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	MODEL KOMUNIKASI SALES PROMOTION GIRL HEAVENLY BLUSH YOGURT MEDAN DALAM MENARIK MINAT KONSUMEN
13	MUHAMMAD BAGUS ANSHARI	2003110122	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	KOMUNIKASI DAKWAH IKATAN MUBALIGH ANTAR MASJID (IMAM) DALAM MENURANGI BUTA AKSARA AL-QURAN PADA REMAJA DI KOTA MEDAN
14	FIRMANSYAH PILANG	2003110186	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BANDAL KANDANG DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG MULA
15	NAUFALDY ATHORI	2003110097	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI KREATIF PROGRAM SIARAN 'NGOP AJA' MEDIA RADIO KISS 105 FM MEDAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MENDENGAR GENERASI Z

Medan, 28 September 2024

1446 H

Delapan
(Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.)
STARS

144 Contoh diilakukan
Riset
Murni

STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BADAL KANDANK DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG MULIA

Draft Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana Komunitas Badal Kandank mengidentifikasi dan melibatkan anggota komunitas dalam proses pengambilan keputusan?
2. Apa saja metode yang digunakan oleh Komunitas Badal Kandank untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai isu-isu kesejahteraan dan narkoba di masyarakat?
3. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Badal Kandank, dan faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi tersebut?
4. Bagaimana cara komunikasi yang diterapkan oleh Badal Kandank untuk menyampaikan informasi kepada anggota komunitas, dan seberapa efektif model tersebut dalam mencapai tujuan komunikasi?
5. Bagaimana komunitas Badal Kandank mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat?
6. Apa tantangan utama yang dihadapi komunitas Badal Kandank dalam membangun komunikasi yang efektif dan partisipatif dengan masyarakat, dan bagaimana mereka mengatasinya?
7. Bagaimana proses implementasi program pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas Badal Kandank, dan langkah-langkah apa yang diambil untuk memastikan keberhasilan program tersebut?
8. Sejauh mana komunitas Badal Kandank menjalin kolaborasi dengan lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta, dalam melaksanakan program pemberdayaan, dan apa dampaknya terhadap efektivitas program?
9. Apa upaya yang dilakukan Badal Kandank untuk mendorong kemandirian masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia melalui program pemberdayaan?
10. Bagaimana komunitas Badal Kandank mengukur keberhasilan program pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengutip kutip ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1846/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 12 Rabiul Akhir 1446 H
15 Oktober 2024 M

Kepada Yth : Ketua Komunitas Badal Kandank Kelurahan Tanjung Mulia
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **FIRMANSYAH PILIANG**
N P M : 2003110186
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BADAL KANDANK
DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG MULIA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



KOMUNITAS HIJRAH BADAL KANDANK

SK MENKUMHAM No.AHU-0007218.AH.07.TAHUN 2023

Sekretariat : Jl. Alumunium I Gg. Mangga No 103, Link . Tanjung Mulia, Medan.

Medan , 21 Oktober 2024

Nomor : 19/BADAL/X/2024
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa.

Kepada Yth,
BAPAK DEKAN UMSU
DI -

TEMPAT

ASSALAMUALAIKUM WR WB,

Sehubungan surat Bapak tanggal 15 Oktober 2024 No.1846/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024, bersama ini pada prinsipnya kami siap dan bersedia memberikan informasi dan data terkait yang dibutuhkan untuk skripsi.

Dalam hal ini perlu kami sampaikan bahwa Komunitas Hijrah Badal Kandank mempunyai Program "Pengendalian dan Pengawasan Dalam Memutus Mata Rantai Peredaran Narkoba Agar Tidak Menyentuh Generasi Muda Dan Mempersempit Ruang Gerak Pengedar dan Pengguna".

Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk dijadikan penelitian Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

Demikian yang dapat kami sampaikan, terima kasih atas perhatian Bapak kepada kami.

KETUA

TZ. TOTARY RIKUMAHU

Hormat kami,



SEKRETARIS,

ZONI

cc. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK KP/PT/XV/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Firmansyah Piliang
NPM : 2003110186
Program Studi : Ilmu komunikasi

Judul Skripsi : Strategi komunikasi komunitas badak kundang dalam menjalankan Program pemberdayaan masyarakat di kecamatan tangung mulia.

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	2 Juli/2024	ACC judul skripsi	
2.	6 Agustus/2024	Penetapan judul skripsi	
3.	20 Agustus/2024	Bimbingan proposal skripsi	
4.	25 Agustus/2024	Bimbingan proposal skripsi	
5.	27 Agustus/2024	ACC proposal skripsi	
6.	15 Oktober/2024	ACC Daftar wawancara	
7.	28 Oktober/2024	Bimbingan pembahasan 4-5	
8.	04 November/2024	Bimbingan pembahasan 4-5	
9.	06 November/2024	ACC skripsi	

Medan, 06 November 2024.



(Dp. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 20030017402

Ketua Program Studi

(Akhyar Anshori S.sos, M.kom)
NIDN : 012 7048401

Pembimbing

(H. Tenevnan S.sos, M.kom)
NIDN :



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAM/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2253/UND/II.3.A/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 27 Desember 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LT 2



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	RYAN DINATA	2003110163	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.Likom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.Likom	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PENGARUH TERPAAN TAYANGAN "SPOTLITE" TRANS 7 TERHADAP SIKAP IMITASI REMAJA DI KELURAHAN PULO BRAYAN BENGKEL
2	FILZATI HUSNA	2003110162	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	H. TENERMAN, S.Sos, M.Likom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.Likom.	STRATEGI MARKETING COMMUNICATION DALAM MEMASARKAN PRODUK TELKOMSEL MELALUI AKUN INSTAGRAM @telkomselsumatera
3	RIZKA FEBRIANTY	2003110095	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	IAKHAR ANSHORI, S.Sos, M.Likom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.Likom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMILIHAN SERENITAK KEPALA DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN 2024
4	FIRMANSYAH PILIANG	2003110186	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.Likom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.Likom	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BADAL KADANK DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG MULA
5	M. KHISAN SIANIPAR	2003110035	Dr. RISUT PRIADI, S.Sos, M.Likom	CORRY NOVICA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	ANALISIS PENGARUH VISUALISASI POSTER TEMPO "JANJI TINGGAL JANJI" DALAM MEMBENTUK OPINI MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA

Notulis Sidang:

Medan, 22 Diumadi akhir 1446 H
23 Desember 2024 M

1.

Disetujui oleh:
A.A. Rektor
Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.Likom

12 mhs
Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.Likom

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.Likom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi :

Nama : Firmansyah Piliang
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 20 September 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Metal, Kec. Medan Deli, Kota Medan
Email : firmansyahpiliang88@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Kamiruddin Piliang
Ibu : Jumiati
Alamat : Jl. Metal, Kec. Medan Deli, Kota Medan

Jenjang Pendidikan

2008-2014 : SDN 068073
2014-2017 : SMP Negri 24 Medan
2017-2020 : SMK PAB 1 HELVETIA
2020-2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara